

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui dan diterima dengan baik Laporan Kuliah Kerja Lapangan oleh Dosen Pembimbing, dengan judul :

**“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(SAK-EMKM) PADA UMKM SALE PISANG BU SAROH”**

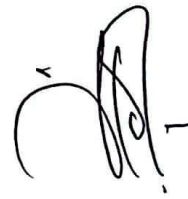
Kebumen, 29 Juli 2024

Mahasiswa



Nimatu Rizkia Romadoni
NIM : 215504545

Dosen Pembimbing



Dr. Sigit Wibawanto, S.E., M.M.
NIDN : 0607088001

MOTTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

-BJ Habibie-

“Kamu harus berproses, kamu harus berjuang, kamu harus terus berusaha. Ketika jalan yang kamu lalui terasa susah, kamu tidak boleh menyerah”

-Merry Riana-



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh” yang berada di Desa Mangli RT 01/RW 03, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen.

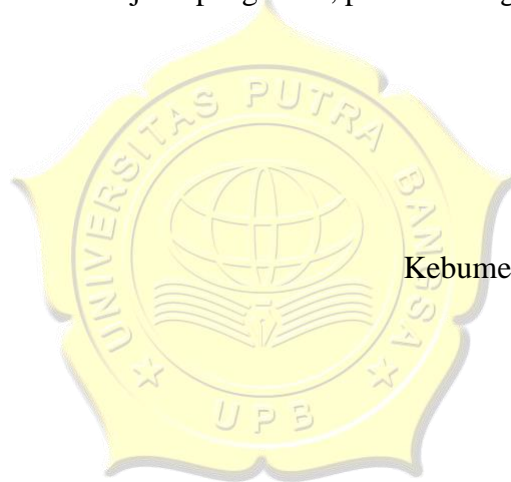
Dalam penyusunan Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini, penulis banyak menerima bimbingan, nasehat serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Gunarso Wiwoho, S.E., M.M. selaku Ketua Universitas Putra Bangsa Kebumen.
2. Bapak Parmin, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen.
3. Bapak Dr. Sigit Wibawanto, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Lapangan.
4. Ibu Rokhayati selaku pemilik UMKM Sale Pisang Bu Saroh yang telah memberikan izin tempat kepada penulis untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan.
5. Seluruh karyawan UMKM Sale Pisang Bu Saroh yang telah memberikan pengalaman dan pengetahuan sebagai masukan di dalam Kuliah Kerja Lapangan.
6. Ibu dan bapak selaku orang tua yang senantiasa mendukung, mendoakan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Lapangan.

7. Teman-teman kelompok KKL dan sahabat yang telah memberikan dukungan serta kerja samanya dalam menyelesaikan kegiatan dan Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini masih terdapat banyak kesalahan, baik dari segi penyusunan, tata bahasa maupun data-data yang dilaporkan. Semoga Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Atas perhatian dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini, penulis mengucapkan terima kasih.



Kebumen, 3 Oktober 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nimatu Rizkia Romadoni', written over a faint grid background.

Nimatu Rizkia Romadoni

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	8
1.2.1 Tujuan Kegiatan KKL.....	8
1.2.2 Manfaat Kegiatan KKL.....	9
1.3 Prosedur dan Pelaksanaan.....	10
1.3.1 Tahap Persiapan	10
1.3.2 Tahap Pelaksanaan.....	10
1.4 Tabel Kegiatan.....	12
BAB II PEMBAHASAN	13
2.1 Latar Umum Perusahaan.....	13
2.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	13
2.1.2 Data Perusahaan.....	15
2.1.3 Biodata Pemilik.....	15
2.1.4 Struktur Organisasi	16
2.1.5 Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang.....	17

2.2 Aspek Keuangan.....	18
2.2.1 Laporan Keuangan	18
2.2.2 Rencana Kebutuhan Investasi	27
2.2.3 Rencana Arus Kas (<i>Cash-Flow</i>)	28
2.2.4 Rencana Kebutuhan Pinjaman	29
2.2.5 Rencana Pengembalian Dana.....	30
2.2.6 Agunan Yang Dimiliki.....	30
2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	30
2.3.1 Rencana Pemanfaatan Teknologi Informasi	30
2.3.2 Peralatan dan Sistem yang Sudah Dimiliki.....	31
2.3.3 Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi	32
2.4 Rencana Pengembangan Usaha	33
2.4.1 Rencana Pengembangan Usaha	33
2.4.2 Tahap-Tahap Pengembangan Usaha.....	34
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	35
3.1 Kesimpulan.....	35
3.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel I-1 Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan	12
Tabel II-1 Penjualan	19
Tabel II-2 Biaya Bahan Baku.....	20
Tabel II-3 Biaya Penolong	20
Tabel II-4 Biaya Tenaga Kerja.....	21
Tabel II-5 Biaya Overhead Pabrik	21
Tabel II-6 Total Biaya Produksi.....	22
Tabel II-7 Neraca	23
Tabel II-8 Laporan Laba Rugi.....	24
Tabel II-9 Laporan Perubahan Modal	25
Tabel II-10 Laporan Arus Kas	26
Tabel II-11 Rencana Kebutuhan Investasi	28
Tabel II-12 Rencana Arus Kas.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1 Struktur Organisasi UMKM Sale Pisang Bu Saroh 16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kelengkapan Perizinan	39
Lampiran 2 Peta Lokasi	49
Lampiran 3 Foto Produk	50
Lampiran 4 Dokumentasi Produksi.....	51
Lampiran 5 Video Kegiatan Kelompok	56



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi dalam menghadapi persaingan, perusahaan harus menjalankan fungsi manajemen keuangan untuk dapat bertahan dari ancaman perusahaan lain. Era globalisasi telah membawa pengaruh signifikan dalam berbagai aspek manajemen keuangan dan menjadi semakin penting bagi keberhasilan suatu usaha. Globalisasi tidak hanya mem buka peluang pasar baru tetapi juga membawa tantangan kompleks dalam penyusunan dan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, manajemen keuangan yang tepat harus mampu berperan dalam mengidentifikasi, merencanakan, dan mengelola semua aspek keuangan perusahaan.

Penyusunan dan pengelolaan keuangan yang baik dan benar dapat dilakukan melalui manajemen keuangan. Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Fahmi (2012:23) menyatakan bahwa laporan keuangan itu sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sampai dimana perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Tujuan dari penyusunan dan pengelolaan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Menurut Menyusun laporan keuangan juga memiliki tujuan untuk membuat laba atau keuntungan usaha menjadi lebih maksimal. Selain itu, tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mengurangi risiko keuangan. Hal ini tidak lepas dari ketidaksadaran perusahaan terhadap pentingnya mengelola keuangan.

Penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu aspek yang penting bagi kemajuan suatu perusahaan. Laporan keuangan memegang peranan yang sangat penting karena bertujuan untuk menyampaikan informasi terkait posisi keuangan, arus kas, serta kinerja keuangan dari suatu entitas. Pentingnya pembukuan dan proses akuntansi yang teliti membantu pengusaha untuk mengetahui perkembangan arus kas keuangan perusahaan. Pemilik perusahaan dapat memahami jumlah kerugian dan keuntungan yang terjadi dalam jangka waktu tertentu melalui data yang tercatat dalam pembukuan. Setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan oleh suatu entitas dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan ekspansi pasar atau keputusan strategis lainnya (Ayunda, 2020).

Manajemen keuangan juga memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan dalam menyusun aspek keuangan. Selain itu, manajemen keuangan juga akan memberikan beberapa manfaat bagi para perusahaan, yaitu laporan keuangan menjadi segala sumber informasi perusahaan untuk mengetahui proses dan perkembangan peningkatan sebuah kegiatan, membantu pencatatan transaksi, serta membantu dalam memecahkan masalah keuangan. Melihat manfaat yang dihasilkan manajemen keuangan, perusahaan tersebut seharusnya menyadari bahwa manajemen keuangan sangat penting bagi aktivitas perusahaan mereka.

Dalam aktivitas manajemen keuangan dapat memaksimalkan keuntungan dan pengelolaan bisnis dengan baik, sehingga para pemilik perusahaan harus memahami data-data dari pembukuan dan laporan keuangan dengan benar. Pada umumnya aktivitas keuangan yaitu mencakup perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pencarian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam aktivitas laporan keuangan juga terdapat beberapa komponen di dalamnya yaitu meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan (Isnawan, 2012).

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang

berkepentingan di dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan menurut (Ivan Gumilar Sambas Putra, 2021) adalah proses mengidentifikasi, menilai serta membandingkan laporan keuangan yang dibuat. Perbandingan yang dimaksud adalah perbandingan semua jenis laporan keuangan tahun berjalan dengan tahun-tahun sebelumnya. Secara umum, khususnya dalam aspek keuangan hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan suatu perdagangan yang berdiri sendiri, yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif untuk semua sektor ekonomi. Menurut (Putra Wicaksono, 2021) dalam esensinya, UMKM diartikan sebagai entitas yang independen, penuh produktivitas, dan dapat dijalankan oleh individu maupun badan usaha di berbagai sektor ekonomi. UMKM sangat berperan dalam membantu program pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus mengurangi tingkat pengangguran, dan melalui UMKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang mengguakan tenaga kerja baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Untuk mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan dapat menggunakan manajemen keuangan yang baik. Dengan laba yang meningkat maka perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik, sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun masih banyak UMKM yang termasuk

dalam kelompok usaha mikro belum melakukan pencatatan atau menyusun laporan keuangan.

Masalah utama yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM yaitu dinilai masih kurang memahami pengelolaan keuangan. Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut (Efriyenty, 2020). Dengan adanya hal tersebut, termasuk pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh yang merupakan salah satu contoh dari banyaknya UMKM yang belum melakukan penyusunan dan pengelolaan keuangan dengan baik. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sale Pisang Bu Saroh ini yang berlokasi di desa Mangli RT 01 RW 03, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen.

Keseluruhan UMKM menyatakan bahwa masih terlalu sulit untuk mengidentifikasi aset pribadi dan usaha yang berdampak pada penyusunan laporan keuangan yang pada akhirnya belum mampu menggambarkan kondisi usaha yang sebenarnya (Alinsari, 2020). Rumitnya proses akuntansi keuangan menyebabkan sebagian besar para pelaku UMKM termasuk pemilik UMKM Sale Pisang Bu Saroh menganggap bahwa laporan keuangan bukan hal yang penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, mereka merasa sulit untuk membuat catatan keuangan yang berkelanjutan karena keterbatasan kemampuannya dalam hal tersebut.

Pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh struktur organisasinya masih sangat sederhana, termasuk pada bagian keuangan yang masih dipegang oleh Bapak Sugito selaku suami dari pemilik usaha yaitu Ibu Rokhayati. Bapak Sugito sama sekali tidak mempunyai pencatatan laporan keuangannya, baik untuk transaksi pembelian kebutuhan yang akan digunakan maupun untuk membayar biaya-biaya lainnya. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai manajemen keuangan yang menyebabkan pengelolaan keuangan belum terbukukan dengan baik.

Pengelolaan keuangan yang belum terbukukan membuat pemilik UMKM ini mengalami kesulitan dalam mengetahui keuntungan maupun kerugian pada setiap bulannya. Adanya manajemen keuangan, pemilik UMKM akan lebih mudah dalam merencanakan dan mengambil keputusan terkait keuangan. Dengan demikian, UMKM Sale Pisang Bu Saroh ini diharapkan mampu membuat penyusunan laporan keuangan sederhana yang menggambarkan kondisi riil usahanya.

Berbisnis tidak hanya persoalan mendapatkan dana saja, melainkan mempelajari bagaimana cara menggunakan serta mengelola dana tersebut. Penyusunan dan pengelolaan keuangan yang baik adalah jika semua sumber daya dan transaksi yang terjadi memiliki catatan yang lengkap dan sangat diperlukan dalam menjalankan bisnis. Laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM dapat digunakan untuk mengukur bagaimana kinerja dalam menjalankan usaha. Laporan keuangan dapat membantu para pelaku UMKM

dan memiliki peran yang sangat penting bila disusun dengan benar sesuai standar. Secara sederhana, pengelolaan keuangan ini berarti bagaimana mengatur sumber daya keuangan yang ada untuk dapat melakukan proses produksi dengan optimal. Namun, masih banyak UMKM yang belum memahami standar yang digunakan untuk menyusun laporan keuangannya.

Penyusunan laporan keuangan UMKM yang baik, praktis, dan efektif yaitu dengan menerapkan akuntansi sederhana, sehingga UMKM mengetahui *cashflow* atau arus kas untuk memantau perkembangan usahanya. Pembukuan sederhana menjadi pengetahuan dasar yang wajib dipahami oleh para pelaku UMKM. Informasi akuntansi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomis pada pengelolaan sebuah usaha. Keputusan ini meliputi pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangannya, dan untuk mengetahui pentingnya penyusunan laporan keuangan secara sederhana pada industri UMKM Sale Pisang Bu Saroh. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran kendala yang dihadapi oleh UMKM ketika harus menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dalam membuat laporan keuangannya. Laporan keuangan disajikan dan disiapkan mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan (Alvianto *et al.*, 2020). Menurut SAK EMKM (2018) SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas

yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM bertujuan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM.

Laporan keuangan berbasis SAK EMKM sangat penting bagi usaha-usaha baru. Karena dengan adanya laporan keuangan yang lengkap, pemilik UMKM dapat mengetahui arus kas yang dapat digunakannya untuk mengambil keputusan secara lebih baik dalam mengoptimalkan biaya. Selain itu laporan keuangan juga dapat digunakan dalam membuat perencanaan langkah apa yang akan ditempuh selanjutnya dari pencatatan yang telah dilakukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen keuangan UMKM dalam bentuk laporan KKL, dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Kegiatan KKL

Adapun tujuan kegiatan KKL ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pengelolaan keuangan yang telah dilakukan oleh UMKM Sale Pisang Bu Saroh.
2. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memahami antara teori dengan praktek nyata sehingga mahasiswa dapat menginterpretasikan apa yang telah diperoleh di perkuliahan dengan apa yang terjadi dilapangan.
3. Memberikan pengetahuan mengenai seluk beluk atau operasional dalam sebuah instansi/Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya di Kabupaten Kebumen sehingga mahasiswa diharapkan memiliki bekal untuk melangkah di dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Melalui Kuliah Kerja Lapangan ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui aspek-aspek diantaranya aspek keuangan, sumber daya manusia, operasi dan produksi, dan pemasaran pada lingkungan bisnis UMKM di Kabupaten Kebumen, khususnya pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh.

1.2.2 Manfaat Kegiatan KKL

Kuliah kerja lapangan ini memiliki manfaat bagi penulis dan bagi perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ini dapat menambah pengetahuan, kemampuan dan penerapan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, khususnya dalam bidang keuangan.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Kegiatan KKL ini diharapkan dapat menjadikan bahan masukan untuk perbaikan dalam mengelola keuangan dan pengembangan pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh di Desa Mangli RT 01 RW 03, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen.

1.3 Prosedur dan Pelaksanaan

Kuliah kerja lapangan (KKL) ini dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut:

1.3.1 Tahap Persiapan

1. Penulis mencari informasi dosen pembimbing KKL yang ditentukan oleh Program Studi Manajemen dan mendiskusikan objek yang akan diteliti.
2. Penulis mencari objek KKL sesuai dengan tema yang ditentukan oleh Program Studi Manajemen.
3. Penulis menemui dosen pembimbing untuk berdiskusi mengenai objek KKL yang dipilih, serta menentukan judul laporan KKL.
4. Meminta surat pengantar untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan dari Universitas Putra Bangsa untuk diajukan ke pihak UMKM Sale Pisang Bu Saroh.
5. Penerimaan surat pengantar dan mulai pelaksanaan.

1.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ini melalui tahapan dalam pengamatan langsung dan pengendalian data untuk penyusunan laporan. Tahapan tersebut meliputi :

1. Minggu Pertama Bulan Agustus

Penulis mencari objek KKL, melakukan wawancara dan perijinan kepada objek KKL, mengajukan kepada dosen pembimbing untuk disetujui. Menentukan judul secara individu sesuai bagian-bagian yang sudah disepakati bersama, kemudian mendiskusikan judul yang telah dibuat kepada dosen pembimbing dan mendapat persetujuan.

2. Minggu Kedua Bulan Agustus

Melakukan observasi dan wawancara mengenai gambaran umum perusahaan dan terkait dengan aspek keuangan yang ada di UMKM Sale Pisang Bu Saroh. Mengajukan hasil Laporan Kuliah Kerja Lapangan pada BAB 1 kepada dosen pembimbing.

3. Minggu Ketiga Bulan Agustus

Pengambilan dokumentasi data-data pelengkap seperti sertifikat-sertifikat yang dimiliki, dokumen data pribadi pemilik. Selain itu, penulis juga melihat dan mempraktekkan langsung proses produksi pada objek KKL.

4. Minggu Keempat Bulan Agustus

Penulis melakukan pengambilan dokumentasi proses produksi pada objek KKL. Penulis juga melakukan perpisahan dengan mengucapkan terima kasih serta memberikan kenang-kenangan kepada pemilik UMKM. Melakukan perbaikan hasil Laporan KKL pada BAB 1.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Latar Umum Perusahaan

2.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sale Pisang Bu Saroh merupakan UMKM yang memproduksi sale pisang dengan Merek “Sale Pisang Bu Saroh”. Usaha ini didirikan pada tahun 2017 oleh pemilik UMKM yang bernama Bu Rokhayati. Usaha ini terletak di Desa Mangli RT 01/RW 03, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. Usaha ini bisa juga disebut sebagai usaha rumahan, karena tempat produksinya berada satu atap dengan rumah pemiliknya. Nama produk “Sale Pisang Bu Saroh” diambil dari nama pemilik usaha yaitu Rokhayati. UMKM “Sale Pisang Bu Saroh saat ini memiliki 6 orang karyawan dalam membantu usahanya termasuk pemilik usaha yang terjuan langsung dalam proses produksi. Karyawan yang bekerja pada UMKM ini merupakan warga sekitar yang memanfaatkan tenaganya untuk mendapatkan pendapatan tambahan pada produksi sale pisang selain dari hasil pertanian. Para karyawan bekerja mulai hari senin sampai minggu dengan jam kerja harian dimulai pada pukul 07.00-12.00 WIB.

Menurut pemaparan Ibu Rokhayati selaku pemilik UMKM Sale Pisang, dalam proses produksi sale pisang biasanya menggunakan jenis pisang uter yang sudah matang. Penggunaan pisang yang benar-benar matang dikarenakan jika belum matang sempurna akan mempengaruhi kualitas rasa

sale pisang. Keunggulan sale pisang pada UMKM ini yaitu selalu menjaga kualitas rasa yang alami dari pisang itu sendiri tanpa ada bahan tambahan ataupun bahan pengawet. Tahap produksi meliputi pengupasan kulit, kemudian dicetak menggunakan alat cetak berbahan kayu berbentuk persegi panjang, selanjutnya dijemur kurang lebih 3 hari atau tergantung cuaca, tahap selanjutnya yaitu penggorengan dan pengemasan.

Pada tahap penggorengan dilakukan menggunakan pawon kayu bakar dengan api besar dan minyak yang sudah panas. Pada saat penggorengan sale pisang hanya bisa dilakukan oleh pemilik karena dibutuhkan kecepatan tangan dan perkiraan kematangan sale pisang yang akurat. Adapun kegagalan dalam proses penggorengan, hasil gorengan menjadi cepat gosong atau hitam, tepung pembalut sale pisang menjadi bergelembung, dan sale pisang menyerap minyak terlalu banyak. Kemudian pada tahap pengemasan pada UMKM ini, dikemas dengan ukuran 5 kilo dalam 1 bal plastik bening. Usaha “Sale Pisang Bu Saroh” dalam memasarkan produknya ke masyarakat sekitar daerahnya dan daerah lain seperti Alian dan Madureso, Kebumen. Selain itu, UMKM “Sale Pisang Bu Saroh” dalam memasarkan produknya juga ke beberapa pelanggan luar kota seperti Malang, Kediri, bahkan sampai ke luar pulau yaitu Kalimantan. UMKM ini sudah memiliki bertifikat yang menunjukkan kualitas yang terjamin yaitu seperti sertifikat Halal, NIB, dan P-IRT.

2.1.2 Data Perusahaan

1. Nama Perusahaan : Sale Pisang Bu Saroh
2. Bidang usaha : Industri Kerupuk, Keripik, Peyek, dsb.
3. Badan Usaha : Perseorangan / Usaha Mikro
4. Jenis Usaha : Sale Pisang
5. Alamat Perusahaan : Desa Maling RT 01 RW 03, Kecamatan
Kuwarasan Kabupaten Kebumen
6. Nomor NIB : 0112220005142
7. Nomor P-IRT : 0381/3305/10/2022
8. Nomor Halal : ID33110008572920823
9. Nomor Telepon/WA : 087764896852
10. Mulai Berdiri : 2017

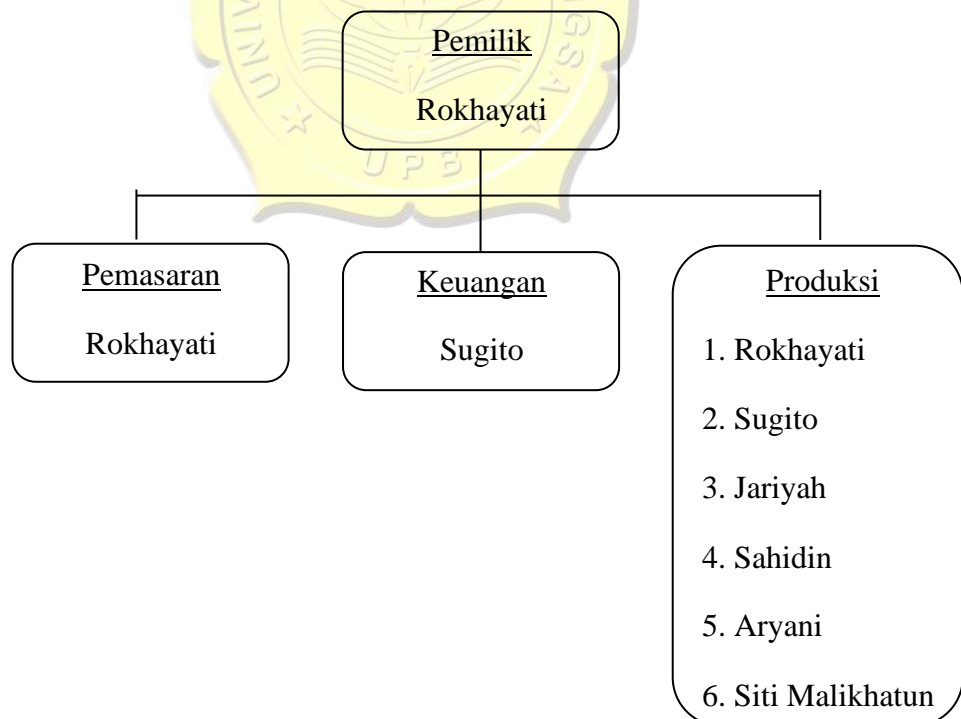
2.1.3 Biodata Pemilik

1. Nama : Rokhayati
2. Jabatan : Pemilik
3. Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 19 Januari 1983
4. Agama : Islam
5. Pendidikan Terakhir : SD
6. Alamat : Desa Maling RT 01 RW 03, Kecamatan
Kuwarasan, Kabupaten Kebumen
7. Nomor Telepon/WA : 087764896852

2.1.4 Struktur Organisasi

Menurut Kuraesin (2016), berpendapat struktur organisasi adalah sebuah sistem tata kerja, mekanisme kerja, hubungan, pertanggung jawaban dan komunikasi antara individu maupun antara kelompok. Adanya struktur organisasi bertujuan agar dapat memahami dan tugas masing-masing anggota serta tanggung jawabnya, sehingga mencerminkan sikap profesional suatu perusahaan atau organisasi, selain itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi dari pekerjaan, saluran perintah maupun laporan, untuk itu struktur organisasi sangat dibutuhkan oleh organisasi dalam mengoptimalkan proses kegiatan dalam organisasi.

Gambar II- 1
Struktur Organisasi UMKM Sale Pisang Bu Saroh



Sumber : UMKM Sale Pisang Bu Saroh, 2024

2.1.5 Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

1. Pemilik dan Pimpinan

Ibu Rokhayati merupakan pimpinan sekaligus pemilik UMKM Sale Pisang. Tugas pimpinan antara lain :

- a. Merencanakan dan mengatur strategi serta mengambil kebijakan dalam UMKM Sale Pisang.
- b. Melakukan tanggung jawab penuh atas segala sesuatu yang berkaitan mengenai pekerjaan dan aktivitas usaha.
- c. Memimpin usaha dan membuat keputusan yang mendukung tujuan perusahaan.
- d. Melakukan pengawasan dan pengendalian secara langsung.
- e. Melakukan pengurusan izin usaha.

2. Bagian Keuangan

Bapak Sugito merupakan suami dari Ibu Rokhayati yang mengatur bagian keuangan pada UMKM Sale Pisang. Bagian ini memiliki tugas diantaranya :

- a. Mengelola dan mengatur keuangan organisasi serta penganggaran keuangan.
- b. Mempersiapkan keuangan untuk pembelian bahan baku.
- c. Mempersiapkan keuangan untuk pembayaran gaji karyawan.

3. Bagian Produksi

Pada bagian produksi dilakukan oleh Rokhayati, Sugito, Siti Malikhatun, Jariyah, Sahidin dan Aryani. Bagian ini memiliki tugas diantara lain :

- a. Mengupas pisang.
- b. Menjemur pisang sampai kering.

4. Bagian Pemasaran

Pada bagian pemasaran dilakukan oleh Ibu Rokhayati, yang memiliki tugas diantaranya :

- a. Melakukan penjualan sesuai target serta memperluas daerah pemasaran.
- b. Mempromosikan sale pisang yang telah diproduksi.
- c. Melayani kebutuhan konsumen, melakukan pengiriman barang dan mempersiapkan jadwal pengiriman barang pesanan.

2.2 Aspek Keuangan

2.2.1 Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Seperti yang diketahui bahwa laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu, sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, akan diketahui letak kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi :

1. Necara
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Arus Kas

Secara umum, laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh belum memiliki catatan keuangan, maka dari itu penulis hanya bisa menyajikan laporan keuangan pada bulan Juli. Sebelum membuat laporan keuangan, penulis terlebih dahulu menyajikan laporan penjualan pada bulan Juli dan biaya-biaya produksi bulan Juli.

Tabel II- 1
UMKM Sale Pisang Bu Saroh
Penjualan
Periode Bulan Juli 2024

Jenis	Jumlah Penjualan (kg)	Harga Jual / 5kg	Jumlah (Rp)
Sale Pisang	700	Rp125.000	Rp87.500.000
Total			Rp87.500.000

Sumber : UMKM Sale Pisang Bu Saroh, 2024

Dari tabel II-1, dapat dilihat bahwa pada bulan Juli 2024, UMKM Sale Pisang Bu Saroh menjual produk sebanyak 700 kg sale pisang berat 5 kg / kantong dengan harga Rp125.000, untuk pengiriman dalam kota maupun ke luar kota menghasilkan total pendapatan sebesar Rp87.500.000. Selanjutnya

untuk memproduksi sebuah produk, UMKM Sale Pisang Bu Saroh perlu mengeluarkan berbagai biaya diantaranya biaya bahan baku, biaya penolong, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

Tabel II- 2
UMKM Sale Pisang Bu Saroh
Biaya Bahan Baku
Periode Bulan Juli 2024

Bahan Baku	Jumlah	Satuan	Harga	Jumlah (Rp)
Pisang	4.800	sisir	Rp 3.500	Rp16.800.000
Tepung Beras	300	kg	Rp14.000	Rp 4.200.000
Tepung Terigu	90	kg	Rp 8.000	Rp 720.000
Garam	15	pcs	Rp 3.000	Rp 45.000
Telur	75	kg	Rp28.000	Rp 2.100.000
Minyak	300	liter	Rp17.000	Rp 5.100.000
Vanili	20	sachet	Rp 6.000	Rp 120.000
Total				Rp29.085.000

Sumber : UMKM Sale Pisang Bu Saroh, 2024

Berdasarkan Tabel II-2 diatas, dapat dilihat bahwa total biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh UMKM Sale Pisang Bu Saroh selama bulan Juli yaitu sebesar Rp29.085.000 untuk membeli berbagai bahan baku seperti pisang, tepung beras, tepung terigu, garam, telur, minyak, dan vanili.

Tabel II-3
UMKM Sale Pisang Bu Saroh
Biaya Penolong
Periode Bulan Juli 2024

Bahan Penolong	Jumlah	Satuan	Harga	Jumlah (Rp)
Plastik Kemasan	20	50/pack	Rp36.000	Rp 720.000
Kayu	600	ikat	Rp 5.000	Rp3.000.000
Rafia	2	pcs	Rp13.000	Rp 26.000
Total				Rp3.746.000

Sumber : UMKM Sale Pisang Bu Saroh, 2024

Dari tabel II-3 dapat dilihat bahwa biaya untuk pembelian bahan penolong/pembantu seperti plastik kemasan, kayu dan rafia yaitu memerlukan biaya sebesar Rp3.746.000.

Tabel II-4
UMKM Sale Pisang Bu Saroh
Biaya Tenaga Kerja
Periode Bulan Juli 2024

Jenis Pekerjaan	Jumlah Orang	Jumlah Hari	Biaya	Jumlah (Rp)
Pengupasan	1	30	Rp30.000	Rp 900.000
Pencetakan	3	30	Rp30.000	Rp2.700.000
Penggorengan	1	30	Rp85.000	Rp2.550.000
Pengemasan	1	30	Rp50.000	Rp1.500.000
Total				Rp7.650.000

Sumber : UMKM Sale Pisang Bu Saroh, 2024

Pada tabel II-4 dapat dilihat bahwa pembayaran biaya tenaga kerja atau upah pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh ini untuk beberapa jenis pekerjaan yaitu bagian pengupasan pisang untuk 1 orang, pencetakan 3 orang, penggorengan 1 orang, dan pada bagian pengemasan yaitu 1 orang karyawan untuk selama bulan Juli 2024, yaitu mengeluarkan dana sebesar Rp7.650.000.

Tabel II-5
UMKM Sale Pisang Bu Saroh
Biaya Overhead Pabrik
Periode Bulan Juli 2024

Keterangan	Jumlah
Biaya Listrik	Rp 300.000
Biaya Telepon	Rp 300.000
Biaya Cadangan	Rp1.500.000
Total	Rp2.100.000

Sumber : UMKM Sale Pisang Bu Saroh, 2024

Selain biaya bahan baku, bahan penolong, dan biaya tenaga kerja, ada biaya lain yang harus dikeluarkan oleh UMKM Sale Pisang Bu Saroh yaitu biaya overhead pabrik (BOP). Pada BOP ini terdapat biaya listrik, biaya telepon dan biaya cadangan dengan total keseluruhan sebesar Rp2.100.000.

Tabel II- 6
UMKM Sale Pisang Bu Saroh
Total Biaya Produksi
Periode Bulan Juli 2024

Jenis Biaya Produksi	Jumlah (Rp)
Biaya Bahan Baku	Rp29.085.000
Biaya Bahan Penolong	Rp 3.746.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 7.650.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 2.100.000
Total	Rp42.581.000

Sumber : UMKM Sale Pisang Bu Saroh, 2024

Berdasarkan Tabel II-6, total biaya produksi pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh selama bulan Juli 2024 yaitu sebesar Rp42.581.000, yang terdiri dari biaya bahan baku sebesar Rp29.085.000, biaya bahan penolong sebesar Rp3.746.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp7.650.000, dan biaya overhead pabrik sebesar Rp2.100.000.

Secara keseluruhan yang dapat dilihat pada tabel II-6 biaya yang terbesar adalah biaya bahan baku, dimana biaya bahan baku merupakan biaya utama dalam proses produksi sale pisang, sedangkan banyaknya biaya penolong karena dibutuhkan untuk menunjang kelancaran produksi. Kemudian untuk biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik kebutuhannya juga mengikuti banyaknya biaya bahan baku yang diproduksi.

Dalam penyusunan laporan keuangan juga terdapat neraca. Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan. Neraca akan membantu UMKM Sale Pisang Bu Saroh dalam mengetahui jumlah kekayaan yang dimiliki selama periode tertentu serta memisahkan aset yang dimiliki usaha dan aset pribadi. Dari informasi inilah dapat dilihat sehat atau tidaknya kondisi keuangan sebuah UMKM.

Tabel II- 7
UMKM Sale Pisang Bu Saroh
Neraca
Periode Bulan Juli 2024

AKTIVA		PASIVA
Aktiva Lancar		Modal
Kas	Rp10.000.000	Modal
Persediaan	Rp 7.650.000	Rp191.850.000
Perlengkapan	Rp 2.000.000	
Jumlah Aktiva Lancar	Rp19.650.000	
Aktiva Tetap		
Peralatan :		
Wajan	Rp 1.000.000	
Timbangan	Rp 1.200.000	
Tanah	Rp 80.000.000	
Bangunan	Rp100.000.000	
Penyusutan	(Rp 10.000.000)	
Jumlah Aktiva Tetap	Rp172.200.000	
TOTAL AKTIVA	Rp191.850.000	TOTAL PASIVA
		Rp191.850.000

Sumber : UMKM Sale Pisang Bu Saroh, 2024

Berdasarkan Tabel II-7, dapat diketahui bahwa total aktiva dan total pasiva UMKM Sale Pisang Bu Saroh pada bulan Juli 2024 sebesar Rp191.850.000. Kondisi neraca yang bagus pada sebuah laporan keuangan

adalah neraca yang memiliki aktiva dan pasiva seimbang. Dari tabel di atas dapat dilihat UMKM Sale Pisang Bu Saroh sudah memiliki neraca yang seimbang, jadi dapat disimpulkan bahwa kondisi neraca tersebut sudah bagus bagi UMKM tersebut.

Salah satu komponen penting dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi. Pada dasarnya, laporan laba rugi memuat dan menyediakan informasi tentang ukuran keberhasilan sebuah UMKM dalam periode waktu tertentu. Laporan laba rugi UMKM Sale Pisang Bu Saroh akan disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel II- 8
UMKM Sale Pisang Bu Saroh
Laporan Laba Rugi
Periode Bulan Juli 2024

Penjualan		Rp87.500.000
Biaya-Biaya :		
Biaya Bahan Baku	Rp29.085.000	
Biaya Bahan Penolong	Rp 3.746.000	
Biaya Tenaga Kerja	Rp 7.650.000	
Biaya Overhead Pabrik	Rp 2.100.000	
Total Biaya		Rp42.581.000
Laba Bersih		Rp44.919.000

Sumber : UMKM Sale Pisang Bu Saroh, 2024

Dari tabel II-8 dapat diketahui bahwa penghasilan atau penjualan yang diperoleh UMKM Sale Pisang Bu Saroh pada bulan Juli 2024 sebesar Rp87.500.000, dengan biaya-biaya yang dikeluarkan sebesar Rp42.581.000. Maka laba bersih yang diperoleh UMKM Sale Pisang Bu Saroh pada bulan Juli yaitu sebesar Rp44.919.000.

Laporan perubahan modal merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang harus dibuat untuk menggambarkan peningkatan atau penurunan kekayaan selama periode tertentu. Laporan perubahan modal pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh yaitu sebagai berikut :

Tabel II- 9
UMKM Sale Pisang Bu Saroh
Laporan Perubahan Modal
Periode Bulan Juli 2024

Modal Awal		Rp191.850.000
Laba Bersih	Rp44.919.000	
Prive	Rp 5.000.000	
Penambahan Modal		Rp 39.919.000
Modal Akhir		Rp231.769.000

Sumber : UMKM Sale Pisang Bu Saroh, 2024

Berdasarkan Tabel II-9 di atas, menunjukkan bahwa modal akhir pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh yaitu sebesar Rp231.769.000, setelah modal awal sebesar Rp191.850.000 dikurangi dengan laba bersih Rp44.919.000 dan prive sebesar Rp5.000.000.

Laporan arus kas merupakan informasi yang melaporkan penerimaan arus kas, pembayaran kas dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dari suatu perusahaan selama satu periode. Laporan arus kas menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di suatu perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Perhitungan laporan arus kas pada

UMKM Sale Pisang Bu Saroh bertujuan untuk mengetahui perubahan kas per periode tertentu.

Tabel II- 10
UMKM Sale Pisang Bu Saroh
Laporan Arus Kas
Periode Bulan Juli 2024

Penerimaan		
Penerimaan Penjualan	Rp87.500.000	
Penerimaan Piutang	-	
Total Penerimaan		Rp87.500.000
Pengeluaran		
Pembelian Bahan Baku	Rp29.085.000	
Pembelian Bahan Penolong	Rp 3.746.000	
Biaya Tenaga Kerja	Rp 7.650.000	
Biaya Overhead Pabrik	Rp 2.100.000	
Total Pengeluaran		(Rp42.581.000)
Selisih Kas		Rp44.919.000
Saldo Kas Awal		Rp10.000.000
Saldo Kas Akhir		Rp54.919.000

Sumber : UMKM Sale Pisang Bu Saroh, 2024

Berdasarkan Tabel II-10 di atas, dapat diketahui bahwa saldo kas akhir pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh sebesar Rp54.919.000. Laporan arus kas di atas terdiri dari aktivitas operasi, yang terdiri dari penjualan pada bulan Juli yaitu sebesar Rp87.500.000 dan biaya produksi sebesar Rp42.581.000. Pada laporan arus kas ini tidak dicantumkan aktivitas pendanaan, karena modal yang dipakai untuk usaha hanya menggunakan modal pribadi dan tidak menggunakan pinjaman dari pihak bank maupun lembaga keuangan lainnya.

2.2.2 Rencana Kebutuhan Investasi

Investasi merupakan pengeluaran atau penanaman modal bagi perusahaan untuk membeli barang dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan produksi. Secara khusus investasi melibatkan pengeluaran kas yang banyak dan mengikat perusahaan pada tindakan tertentu pada periode yang relative lama, jika suatu keputusan penganggaran modal dilakukan tidak teliti, maka akan cenderung menimbulkan biaya yang mahal.

Dalam mengembangkan suatu usaha dapat dilakukan dengan memperluas kegiatan jual belinya dengan cara investasi. Misalnya dengan membuka cabang baru, membeli peralatan atau aktiva tetap dan lain sebagainya. Semakin banyak investasi semakin banyak juga modal dan aktiva yang dimiliki. Adanya investasi harus didasarkan pada ketersediaannya aset yang dapat dijadikan sebagai alat investasi. Pada jangka waktu tertentu, aset tersebut dapat digunakan sebagai investasi yang nantinya pada jatuh tempo investor akan mendapatkan asetnya kembali dengan jumlah yang lebih besar.

UMKM Sale Pisang Bu Saroh memiliki keinginan untuk menambah bangunan dan peralatan produksi yang dimiliki, selain itu permintaan produk sale pisang ini juga meningkat, sehingga UMKM Sale Pisang Bu Saroh juga harus meningkatkan produksinya dan memperluas bangunannya agar tenaga kerja bisa leluasa untuk bekerja. Maka dari itu, UMKM Sale Pisang Bu Saroh membutuhkan sarana dan prasarana yang dapat

mendukung untuk mengembangkan usahanya dan tingkat produksi. Berikut ini tabel II-11 mengenai rencana kebutuhan investasi pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh.

Tabel II- 11
UMKM Sale Pisang Bu Saroh
Rencana Kebutuhan Investasi
Periode Tahun 2024

Investasi	Jumlah	Harga Satuan	Total Nilai
Tanah	1	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000
Bangunan	1	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000
Wajan	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
Total			Rp 251.500.000

Sumber : UMKM Sale Pisang Bu Saroh, 2024

2.2.3 Rencana Arus Kas (*Cash-Flow*)

Setiap usaha pasti akan mengalami masa naik turun, begitu juga dengan UMKM Sale Pisang Bu Saroh. Pendapatan UMKM Sale Pisang Bu Saroh ini tidak menentu, hal itu dipengaruhi oleh banyaknya faktor seperti jumlah pesanan yang masuk atau pekerja yang keluar masuk dan masih banyak faktor-faktor lainnya. Perencanaan arus kas ini digunakan UMKM Sale Pisang Bu Saroh untuk memperkirakan penerimaan atau pengeluaran kas pada periode tertentu. Arus kas setiap periode tidak akan sama karena pada umumnya perusahaan membuat rencana berdasarkan data dari periode sebelumnya seperti pada periode kapan akan terjadi peningkatan penjualan atau kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan pada periode tertentu.

Tabel II- 12
UMKM Sale Pisang Bu Saroh
Rencana Arus Kas
Periode Bulan Juli 2024

Penerimaan		
Penerimaan Penjualan		Rp125.000.000
Pengeluaran		
Pembelian Bahan Baku	Rp 53.430.000	
Pembelian Bahan Penolong	Rp 4.856.000	
Biaya Tenaga Kerja	Rp 7.650.000	
Biaya Overhead Pabrik	Rp 4.150.000	
Total Pengeluaran		(Rp 70.086.000)
Selisih Kas		Rp 54.914.000
Saldo Kas Awal		Rp 54.919.000
Saldo Kas Akhir		Rp109.833.000

Sumber : UMKM Sale Pisang Bu Saroh, 2024

Berdasarkan Tabel II-12 di atas, menunjukkan bahwa saldo kas akhir UMKM Sale Pisang Bu Saroh pada bulan Agustus 2024 sebesar Rp109.833.000. terjadi peningkatan penerimaan penjualan dan pengeluaran, maka saldo kas UMKM Sale Pisang Bu Saroh mengalami peningkatan dari periode sebelumnya.

2.2.4 Rencana Kebutuhan Pinjaman

Pemilik UMKM Sale Pisang Bu Saroh, Ibu Rokhayati mengatakan bahwa keuangan yang dimiliki saat ini masih cukup jika digunakan untuk perputaran modal produksi. Ibu Rokhayati beserta suaminya yaitu Bapak Sugito memutuskan untuk tidak merencanakan meminjam dana kepada pihak bank atau pihak keuangan lainnya. Dari awal memulai usahanya Ibu Rokhayati dan Bapak Sugito tidak pernah meminjam dana kepada pihak

bank, tetapi lebih mengandalkan modal sendiri selagi usahanya masih dapat berjalan.

2.2.5 Rencana Pengembalian Dana

Bapak Sugito suami dari Ibu Rokhayati selaku pemilik UMKM Sale Pisang Bu Saroh tidak memiliki rencana untuk melakukan pinjaman kepada pihak siapapun, baik dai pihak bank ataupun lembaga keuangan lainnya. Maka dari itu, beliau tidak memiliki rencana pengembalian dana pinjaman yang ditanggungkan terhadap perbankan.

2.2.6 Agunan Yang Dimiliki

Agunan merupakan kata lain dari jaminan yang biasanya diserahkan pada saat mengajukan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan tertentu. Bapak Sugito beserta pemilik UMKM Sale Pisang Bu Saroh ini tidak merencanakan kebutuhan pinjaman terhadap perbankan, maka UMKM Sale Pisang Bu Saroh tidak memiliki sesuatu yang harus diagunkan terhadap pihak bank. Alasannya karena biaya yang harus dibayar relatif lebih besar, sehingga pemilik tidak memaksakan pengeluaran tanpa ada pertimbangan modal sendiri.

2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.3.1 Rencana Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dalam perkembangan saat ini, teknologi yang memegang peranan penting dan paling dominan dalam proses bisnis adalah teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan alat untuk membantu manusia dalam

membuat, mengubah dan menyimpan informasi. Pada saat ini, pemilik UMKM Sale Pisang Bu Saroh belum menggunakan media sosial dengan baik dalam melakukan promosi penjualannya yang hanya menggunakan WhatsApp, karena sudah memiliki rekan bisnis dari daerah Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen yang menyalurkan penjualannya untuk dikirim ke luar kota. Pemilik UMKM Sale Pisang Bu Saroh saat ini hanya ingin berfokus terhadap peningkatan penjualannya.

Dalam peningkatan penjualan, penulis memberi saran kepada UMKM Sale Pisang Bu Saroh untuk membuat sistem penyusunan laporan keuangan sederhana. Laporan keuangan sederhana merupakan informasi mengenai laporan keuangan sebuah perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu. Dengan sistem laporan keuangan sederhana ini dapat membantu mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan.

2.3.2 Peralatan dan Sistem yang Sudah Dimiliki

Khusus pada bagian keuangan, untuk saat ini pemilik UMKM Sale Pisang Bu Saroh belum memiliki teknologi untuk peralatan dan sistem yang mendukung untuk penyusunan laporan keuangan, bahkan tidak memiliki pencatatannya sama sekali. Pada laporan keuangan ini, pemilik mengatakan yang terpenting ada modal kembali untuk melanjutkan proses produksinya di kemudian hari. Maka dari itu, penulis menyarankan pada UMKM Sale Pisang

Bu Saroh untuk menggunakan aplikasi penunjang untuk mempermudah penyusunan laporan keuangannya.

Peralatan dan sistem pada bagian produksi juga masih dikerjakan secara manual menggunakan tenaga manusia karena belum menggunakan bantuan mesin untuk mempercepat proses produksinya. Baik dari sisi pencetakan bahan bakunya yaitu pisang maupun pada saat proses penjemuran yang harus memakai sinar matahari langsung untuk tetap mempertahankan kualitas produknya. Selain itu teknologi untuk peralatan dan sistem yang dimiliki UMKM Sale Pisang Bu Saroh pada bagian pemasaran juga belum ada, karena saat ini masih menggunakan pemasaran secara langsung dan hanya menggunakan aplikasi WhatsApp.

2.3.3 Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi

Penambahan sistem pembukuan keuangan yang berbasis komputer sebagai penunjang proses penyusunan laporan keuangan dan mempermudah proses penyusunan laporan keuangan.

1. Penambahan dan penerapan aplikasi penunjang untuk pembuatan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh.
2. Pembelajaran terkait dengan Aplikasi tersebut.
3. Penggunaan *smartphone* dan internet untuk memanfaatkan promosi penjualan atau untuk mengetahui pangsa pasar saat ini, dan mengembangkan kemampuan SDM (Sumber Daya Manusia).

2.4 Rencana Pengembangan Usaha

Rencana yang dimiliki oleh Bapak Sugito beserta pemilik UMKM Sale Pisang Bu Saroh untuk mengembangkan usahanya pada sistem keuangan yaitu dengan membuat aplikasi untuk penyusunan laporan keuangannya. Dengan adanya aplikasi tersebut dapat mempermudah bagian keuangan pada UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, aplikasi penyusunan laporan keuangan akan lebih mempercepat dan mempermudah dalam perhitungan untuk dapat lebih teliti, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam perhitungan.

2.4.1 Rencana Pengembangan Usaha

Rencana pengembangan usaha pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh yang akan dilakukan oleh pemilik UMKM adalah sebagai berikut :

1. Melakukan efisiensi produksi

Pemilik UMKM Sale Pisang Bu Saroh berencana ingin memperluas tempat produksinya dan menambah peralatan produksi agar proses produksi dapat lebih cepat, efektif dan efisien.

2. Meningkatkan volume penjualan

Ibu Rokhayati serta Bapak Sugito ingin meningkatkan pangsa pasarnya untuk wilayah dalam kota maupun luar kota, dengan cara menambah relasi menggunakan *smartphone* agar mempermudah dalam meningkatkan penjualan.

3. Meningkatkan laba pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh

Saat ini pemilik UMKM Sale Pisang Bu Saroh berkeinginan untuk meningkatkan laba dengan peningkatan penjualan seperti menambah peralatan produksi agar dapat meningkatkan produksi untuk penjualannya.

2.4.2 Tahap-Tahap Pengembangan Usaha

Tahap-tahap pengembangan usaha yang akan dilakukan oleh UMKM Sale Pisang Bu Saroh adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan pengelolaan keuangan dilakukan dengan cara pengaplikasian menggunakan aplikasi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga pengelolaan keuangan dapat lebih praktis dan efisien.
2. Mengatur keuangan yang diperlukan untuk usaha yang direncanakan, agar tidak terjadi kesalahan dalam merealisasikannya.
3. Menentukan sistem laporan penyusunan keuangan dengan menggunakan komputer untuk mempermudah dalam pengerjaan penyusunan laporan keuangan.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa UMKM Sale Pisang Bu Saroh memerlukan adanya kemampuan pada bidang manajemen keuangan.

1. Manajemen keuangan pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh masih dikelola sendiri oleh pemilik, membuat beliau merasa kesulitan dalam mengelola keuangan dengan baik. Jika pemilik melakukan pelatihan dasar manajemen keuangan, maka dapat membantu memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan yang baik termasuk penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan arus kas yang lebih efektif.
2. Pengelolaan keuangan yang diterapkan UMKM ini masih sederhana dan belum optimal bahkan tidak ada pengelolaan keuangan sama sekali, membuat UMKM berpotensi mengalami berbagai masalah keuangan seperti kesulitan mengelola arus kas, tidak dapat memantau keuntungan dan kerugian yang tepat. Jika pemilik mencatat setiap transaksi keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran dengan rutin, maka arus kas akan terpantau dengan jelas dan memudahkan pemilik untuk mengetahui kapan ada kekurangan dan kelebihan dana, serta memudahkan dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat.

3. Transaksi yang terjadi pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh tidak menggunakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan karena ketidakmampuan pemilik untuk mengoperasikannya, sehingga proses pengelolaan keuangan akan semakin tidak efisien dan berisiko menghambat perkembangan usaha di masa depan. Jika seluruh transaksi tercatat secara digital dan pemilik mulai menggunakan aplikasi pencatatan keuangan sederhana, maka pengelolaan keuangan akan lebih efisien dan terstruktur untuk lebih mempermudah pemilik dalam melakukan penyusunan keuangan.
4. Neraca pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh pada periode bulan Juli 2024 menghasilkan jumlah yang seimbang antara aktiva dan pasiva yaitu sebesar Rp191.850.000. Pada laporan laba rugi memperoleh laba sebesar Rp44.919.000. Laporan perubahan modal yaitu sebesar Rp231.769.000. Laporan arus kas pada bulan Juli menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima sebesar Rp54.9119.000. Rencana kebutuhan investasi pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp215.500.000. Dan untuk yang terkakhir pada bulan Agustus 2024 dibuat rencana arus kas yang diperkirakan akan memperoleh pendapatan sebesar Rp109.033.000.

3.2 Saran

Ada beberapa hal yang direkomendasikan oleh penulis kepada UMKM Sale Pisang Bu Saroh untuk keberlanjutan usahanya, agar penyusunan laporan keuangan dapat berjalan dengan baik, yaitu sebagai berikut :

1. UMKM Sale Pisang Bu Saroh hendaknya perlu melakukan penyusunan laporan keuangan dan pencatatan secara rapi dan tersusun terhadap setiap operasional usaha agar diketahui secara rinci, serta berbagai transaksi yang dikeluarkan oleh perusahaan.
2. Membuat laporan keuangan setiap bulan atau periode tertentu, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Adanya laporan keuangan yaitu bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dalam periode tersebut, sehingga pemilik dapat memberikan keputusan yang bijak dalam mengelola keuangan dari usahanya.
3. UMKM Sale Pisang Bu Saroh melakukan pemisahan pengelolaan keuangan antara keuangan pribadi dengan keuangan usahanya. UMKM diharapkan melanjutkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang telah dilakukan oleh penulis, dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) untuk periode-periode selanjutnya.
4. UMKM Sale Pisang Bu Saroh dapat memanfaatkan *smartphone* miliknya atau menggunakan komputer sebagai alat bantu pengelolaan keuangan agar dapat memudahkan pembuatan penyusunan laporan keuangan.
5. Manajemen keuangan yang diterapkan oleh UMKM Sale Pisang Bu Saroh dapat menggunakan sistem komputerisasi, selain lebih aman dengan komputerisasi dapat mempermudah dalam pengolahan, pengelolaan, pengarsipan data yang berkaitan dengan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alinsari, N. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan Pada UMKM Melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Jurnal Magistrorum Et Scholarium, Volume 01 No. 2*.
- Alvianto A, R. (2020). Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah.
- Ayunda, A. (2020). *10 Alasan Betapa Pentingnya Pembukuan bagi UMKM di Indonesia*. Diambil kembali dari Accurate.Id: https://accurate.id/akuntansi/pentingnya-pembukuan-umkm-di-indonesia/#10_Alasan_Pentingnya_Melakukan_Pembukuan_UMKM
- Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan, Volume 04 Nomor 01*.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Finilitha Yulieth Lahonda, V. I. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado. *Jurnal EMBA Vol.2 No.1*.
- Indonesia, I. A. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Isnawan, G. (2012). Akuntansi Praktis Untuk UMKM. *Laskar Aksara*.
- Ivan Gumilar Sambas Putra, H. A. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Kuraesin, A. D. (2016). Influence Organizational Structure on the Quality of Accounting Information System. *International Jurnal of Ccientific and Technology Research Vol.14*.
- Putra Wicaksono, B. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha Dan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Pelaku Umkm Di Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5-24.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kelengkapan Perizinan

1. Perizinan KKL dari Universitas Putra Bangsa

a. Surat Permohonan Izin Kuliah Kerja Lapangan



UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0287-5296662

No : 80/Rek/KKL/E/III/2024 Kebumen, 06 Agustus 2024
Lamp : -
Hal : **PERMOHONAN IZIN KULIAH KERJA LAPANGAN**

Kepada

Yth. Pimpinan Sale Pisang Bu Saroh
Rt.001 Rw.003 Mangli, Kec. Kuwarasan, Kab.
Kebumen
di Tempat

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) untuk mahasiswa Universitas Putra Bangsa, kami memohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Tujuan dari mata Kuliah Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa kami dapat mengetahui praktik-praktik bisnis/managerial secara nyata. Selanjutnya kami menerangkan bahwa:

Nama	NIM	Fakultas	Program Studi	No HP
Munaya Nur Azizah	215504539	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	0881025842658
Nimatu Rizkia Romadoni	215504545	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	085743962397
Jalu Madya Punjung Panekar	215504506	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	089603612737
Imelda Uzhma Shinta	215504496	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	085540568631

Adalah benar mahasiswa Universitas Putra Bangsa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Kami mewajibkan mahasiswa mengunjungi instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data selama 1 bulan mulai tanggal 01 Agustus s.d 31 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas izin dan kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu dan membimbing mahasiswa yang bersangkutan di dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan tersebut, kami ucapkan terima kasih.



b. Pengajuan Judul Laporan Kuliah Kerja Lapangan

**PENGAJUAN JUDUL
LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Nimatu Rizkia Romadoni

NIM : 215504545

Program Studi : S1 Manajemen

dengan ini mengajukan judul Laporan KKL :

“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh”

Demikian permohonan judul Laporan KKL ini saya buat. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Kebumen, 29 Juli 2024

Mahasiswa



(Nimatu Rizkia Romadoni)

NIM : 215504545

Dosen Pembimbing



(Dr. Sigit Wibawanto, S.E., M.M.)

NIDN : 0607088001

c. Kartu Bimbingan Penulisan Laporan KKL


**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS PUTRA BANGSA**

 Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
 Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0282-5296662

**KARTU BIMBINGAN PENULISAN LAPORAN KKL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

 Nama Mahasiswa : NIMATI RIZKA ROMADONI
 NIM : 215504545
 Judul KKL : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAE-EKEM) PADA UMUM SALE FISANE BY SAROH
 Pembimbing KKL : Dr. Sigit Wibawanto, S.E., M.M.

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	27 Juli 2024	Konsultasi tempat kkl	
2.	29 Juli 2024	Pengajuan Judul dan acc judul	
3.	12 Agustus 2024	Pengajuan Bab 1	
4.	19 Agustus 2024	Revisi 1	
5.	22 Agustus 2024	Pengajuan revisi 1	
6.	29 Agustus 2024	Revisi 2	
7.	29 Agustus 2024	Pengajuan revisi 2	
8.	31 Agustus 2024	Revisi 3	
9.	2 September 2024	Pengajuan revisi 3 dan acc bab 1	
10.	12 September 2024	Pengajuan bab 2 dan 3	
11.	17 September 2024	Revisi bab 2 dan 3	
12.	7 Oktober 2024	Acc keseluruhan	

Kebumen, 7 Oktober 2024

Dosen Pembimbing

Dr. Sigit Wibawanto, S.E., M.M.

2. Perizinan KKL pada UMKM Sale Pisang Bu Saroh

a. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Tempat Kuliah Kerja Lapangan

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMPAT KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

Kepada
**Yth. Ketua Program Studi Manajemen S1
Universitas Putra Bangsa**

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rokhayati
Jabatan : Pemilik
Nama UMKM : Sale Pisang Bu Saroh
Alamat : Desa Mangli RT 01 RW 03 Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen
Nomor HP / WA : 087764896852

Menyatakan bersedia menjadi tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa Universitas Putra Bangsa Tahun Akademik 2024/2025.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 1 Agustus 2024
Yang menyatakan,



Rokhayati

b. Surat Pernyataan Kesiediaan Unggah Video

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN UNGGAH VIDEO DOKUMENTASI KKL
PADA KANAL YOUTUBE**

Kepada
**Yth. Ketua Program Studi Manajemen S1
Universitas Putra Bangsa**

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rokhayati
Jabatan : Pemilik
Nama UMKM : Sale Pisang Bu Saroh
Alamat : Desa Mangli RT 01 RW 03 Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen
Nomor HP / WA : 087764896852

Menyatakan bersedia dokumentasi video KKL pada UMKM milik saya untuk diunggah pada kanal youtube mahasiswa Universitas Putra Bangsa sebagai luaran KKL.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 01 Agustus 2024
Yang menyatakan,



Rokhayati

c. Kartu Bimbingan Kegiatan KKL



PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombang KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0282-5296662

KARTU BIMBINGAN KEGIATAN KKL PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Nama Mahasiswa : NIMATU RIZKA ROMADONI
NIM : 215509545
Judul KKL : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMK) PADA UMUM SALE DISANG BU SAROH

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	26 Juli 2024	Survei dan penetapan tempat KKL	<i>Ru</i>
2.	1 Agustus 2024	Penerbitan Surat izin KKL	<i>Ru</i>
3.	5 Agustus 2024	Wawancara tahap 1	<i>Ru</i>
4.	9 Agustus 2024	Wawancara tahap 2	<i>Ru</i>
5.	12 Agustus 2024	Pengambilan data	<i>Ru</i>
6.	15 Agustus 2024	Mengikuti praktik produksi tahap 1	<i>Ru</i>
7.	19 Agustus 2024	Mengikuti praktik produksi tahap 2	<i>Ru</i>
8.	22 Agustus 2024	Dokumentasi produksi tahap 1	<i>Ru</i>
9.	23 Agustus 2024	Dokumentasi produksi tahap 2	<i>Ru</i>
10.	28 Agustus 2024	Pemisahan dan khang-khang	<i>Ru</i>

Kebumen, 29 Agustus 2024.....

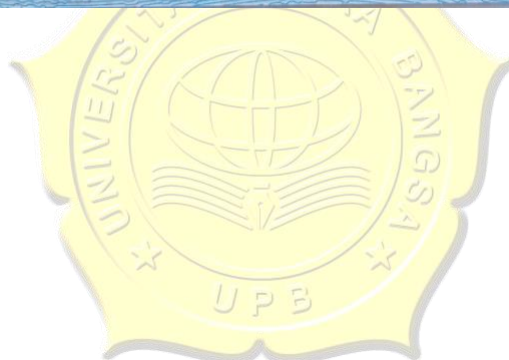
Pembimbing

Ru

.....
Rohayati

3. Perizinan Usaha Sale Pisang Bu Saroh

a. KTP Pemilik Usaha



b. Sertifikat Nomor Induk Berusaha (NIB)



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 011222005142

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha	: ROKHAYATI
2. Alamat	: MANGLI, Desa/Kelurahan Mangli, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
3. Nomor Telepon Seluler	: +6282329323757
Email	: -
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: Lihat Lampiran
5. Skala Usaha	: Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan perizinan tunggal yang berlaku sebagai sertifikasi jaminan produk halal berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan Proses Produk Halal (PPH) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 1 Desember 2022

**Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**






Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 1 Desember 2022

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha. 2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya. 3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses. |
|---|

c. Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT)

	PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA Jl. HM.Sarbini No.93 Kebumen Telp. (0287) 381572,Fax. 384 873 e-mail : dinkesppkb.kebumen@gmail.com website : kesehatanppkb.kebumenkab.go.id Kode Pos 54316
<u>SERTIFIKAT PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN</u> NOMOR : 0381/3305/10/2022	
Di berikan kepada:	
Nama	: ROKHAYATI
Jabatan	: Pemilik / Penanggung Jawab
Alamat	: DESA MANGLI RT 001 RW 003 KEC. KUWARASAN
Yang telah mengikuti kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan dalam rangka Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga yang diselenggarakan di :	
Kabupaten	: Kebumen
Provinsi	: Jawa Tengah
Pada Tanggal	: 4-5 Oktober 2022
	Kebumen, 14 Oktober 2022 PI. KEPALA DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN KEBUMEN  Dr. IWAN DANARDONO, Sp. Rad, MMR Pembina Utama Muda NIP. 19680321 199903 1 006

d. Sertifikat Halal



REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)
جمهورية إندونيسيا

SERTIFIKAT HALAL
(HALAL CERTIFICATE)
شهادة الحلال

Nomor Sertifikat <i>Certificate Number</i>	ID33110008572920823	رقم الشهادة
---	---------------------	-------------

Berdasarkan keputusan komite fatwa produk halal nomor :
Based on the decree to stipulating halal products of fatwa committee :
على قرار مجلس الفتوى لوزارة الشؤون الدينية لجمهورية أندونيسيا.
KF-SD-202309092104 Tanggal 22 September 2023

Jenis Produk <i>Type of Product</i>	Buah dan sayur dengan pengolahan dan penambahan bahan tambahan pangan	نوع المنتج
Nama Produk <i>Name of Product</i>	-Terlampir / As Attached-	اسم المنتج
Nama Pelaku Usaha <i>Name of Company</i>	ROKHAYATI	اسم الشركة
Alamat Pelaku Usaha <i>Company's Address</i>	MANGLI, RT/RW -, MANGLI, KUWARASAN, KAB. KEBUMEN, JAWA TENGAH, , INDONESIA	عنوان الشركة

Diterbitkan di Jakarta pada <i>Issued in Jakarta on</i>	22 September 2023	أصدرت الشهادة بجاكرتا في
--	-------------------	--------------------------

telah memenuhi ketentuan perundang-undangan
Has complied with the provision of laws and regulations
قد استوفت أحكام التشريع

KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY

رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال



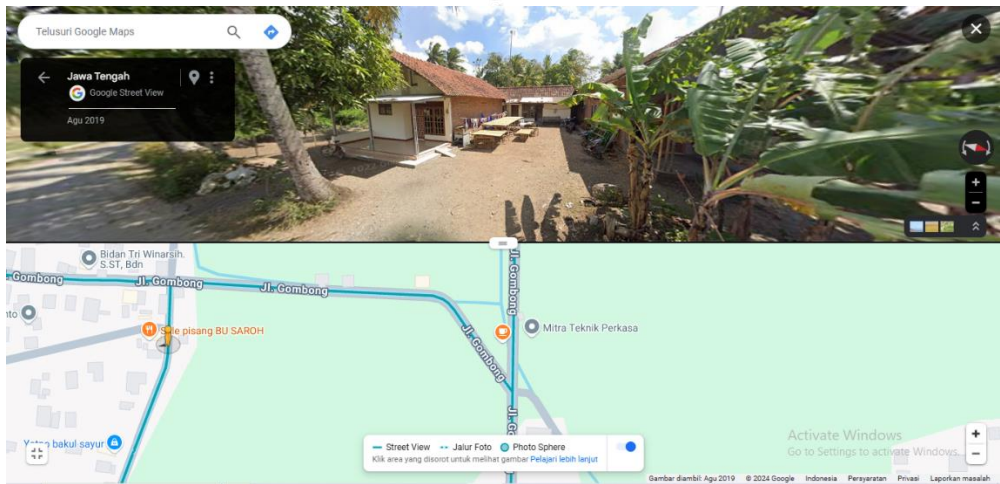
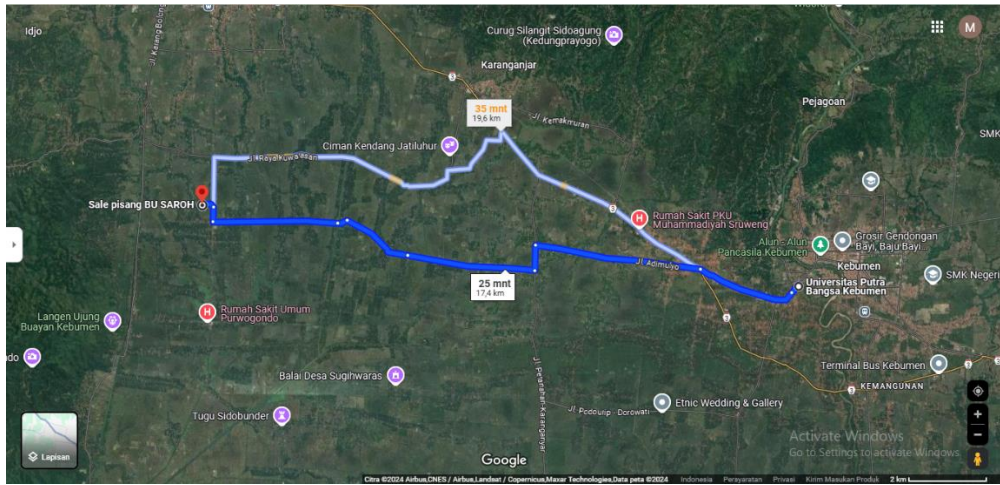
Muhammad Aqil Irham

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, BSSN



Balai Sertifikasi Elektronik

Lampiran 2 Peta Lokasi



Lampiran 3 Foto Produk



Lampiran 4 Dokumentasi Produksi

a. Persediaan Pisang



b. Pencetakan Sale Pisang





c. Penjemuran Sale Pisang





d. Penggorengan Sale Pisang



e. Pengemasan Sale Pisang



f. Dokumentasi Kelompok 3 dengan Pemilik UMKM





Lampiran 5 Video Kegiatan Kelompok

Berikut adalah link video YouTube proses kegiatan KKL Kelompok 3 pada UMKM

Sale Pisang Bu Saroh :

<https://youtu.be/fq-Lvu1-a1Y>



KKL UNIVERSITAS PUTRA BANGSA | KELOMPOK 3 | PRODI
MANAJEMEN | UMKM SALE PISANG BU SAROH



Jalu Madya Punjung Panekar

Subscribe

